

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan**

###### **a. Sejarah Singkat Kantor Administrator Pelabuhan Utama Belawan**

Dalam rangka meningkatkan pendapatan negara (devisa) dari ekspor nonmigas, pemerintah mendorong pengusaha agar dapat meningkatkan investasinya dibidang komoditi ekspor dengan memberi kemudahan berusaha. Agar volume perdagangan ke luar negeri bisa meningkat melalui pintu angkutan laut, maka prosedur pelayanan pelabuhan-pelabuhan di seluruh Indonesia juga ditingkatkan dengan mencegah ekonomi berbiaya tinggi di pelabuhan, menghilangkan pungutan liar dan meningkatkan keamanan serta pelayanan kepada pemakai jasa pelabuhan. Atas dasar inilah dikeluarkan Instruksi Presiden nomor 4 tahun 1985 tanggal 4 April 1985, yaitu merombak dan mensederhanakan struktur organisasi serta prosedur pelayanan di pelabuhan-pelabuhan Indonesia termasuk juga struktur organisasi Kantor Administrator Pelabuhan Utama Belawan.

Tugas Kantor Administrator Pelabuhan utama Belawan adalah melaksanakan pemberian pelayanan lalu lintas dan angkutan laut, mengupayakan keamanan dan keselamatan pelayaran di perairan pelabuhan untuk memperlancar angkutan laut. Dalam kegiatan operasionalnya Administrator Pelabuhan Utama Belawan bertindak atas nama Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Laut sebagai pengawas berjalannya aturan yang telah ditetapkan pemerintah dan sebagai koordinator instansi terkait di pelabuhan. Sedangkan kegiatan operasional aset-aset pelabuhan menyangkut sewa dermaga, sewa

gudang, sewa tanah dalam pelabuhan, pemanduan kapal, isi air ke kapal yang digunakan pihak ketiga (pengguna jasa) dilaksanakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia I (Pelindo). Apabila terjadi perselisihan antara pemakai jasa di pelabuhan yang tidak dapat diselesaikan kedua belah pihak, maka Adpel Belawan bertindak sebagai penengah untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam organisasi kepelabuhanan terdapat dua istilah kepemimpinan di bawah Dirjen Perhubungan Laut di pelabuhan yaitu, pelabuhan-pelabuhan yang berstatus diusahakan dipimpin oleh seorang Administrator Pelabuhan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM. 62 tahun 2002 tanggal 2 Oktober 2002, dan pengelolaan aset pelabuhan dilaksanakan oleh PT. Pelindo. Sedangkan pelabuhan yang tidak diusahakan dipimpin oleh Kepala Pelabuhan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM. 63 tahun 2002 tanggal 2 Oktober 2002, dan di pelabuhan tidak diusahakan tidak ada kegiatan PT. Pelindo, oleh sebab itu semua pengelolaan aset pelabuhan dilaksanakan oleh Kepala Pelabuhan. Pelabuhan Belawan memiliki klasifikasi utama. Selain pelabuhan Belawan, pelabuhan lain yang memiliki klasifikasi utama yaitu pelabuhan Tanjung Priok, pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Makasar. Administrator Pelabuhan utama bereselon II/a.

Perhubungan Laut setelah mengganti nama Kantor Administrator Pelabuhan (Adpel) menjadi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. Selain itu, Kemenhub juga menaikkan kelas pada empat Kantor Otoritas Pelabuhan (OP) dan Kantor Kesyahbandaran yang selama ini di pelabuhan utama, menjadi Kantor OP Kelas Utama dan Kantor Kesyahbandaran Kelas Utama. Kantor Kesyahbandaran Utama itu berada Pelabuhan Tanjung

Priok, Tanjung Perak, Belawan, dan Makassar. Adapun Kantor Kesyahbandaran meliputi 96 lokasi di pelabuhan yang diusahakan secara komersil. Perubahan nomenklatur itu didasari Permehub No.36/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan OP. Adapun peningkatan kelas dari unit pelaksana teknis (UPT) itu tertuang dalam Permenhub No.34/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Kelas Utama dan Permemhub No.35/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama yang bertugas mengawasi dan penegakkan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran. "Selain itu koordinasi kegiatan pemerintahan di pelabuhan serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan tercipta keselamatan dan keamanan pelayaran, peningkatan jasa kepelabuhanan secara baik, sehingga keamanan dan kelancaran arus bongkar muat di pelabuhan tetap berjalan lancar, aman dan tertib.

Kesyahbandaran utama belawan merupakan suatu pintu gerbang Perekonomian khususnya Sumatera Utara. Peran Kesyahbandaran utama belawan terasa semakin penting dalam kegiatan perekonomian dimana transportasi laut sebagai penunjang kegiatan ekspor dan impor. Perkembangan faktor hinterland baik industri maupun perkebunan akan berpengaruh terhadap tuntutan peran pelabuhan belawan yang semakin meningkat baik sarana, prasarana maupun pelayanan secara umum sehingga terjadi keseimbangan anatara peningkatan hasil industri dengan kelancaran arus barang dipelabuhan.

#### **4.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Kesyahbandaran Utama Belawan**

Sesuai dengan keputusan menteri perhubungan nomor KM 64 tahun 2010 pasal 2 tentang susunan organisasi dan tata kerja Kantor Kesyahbandaran Utama

##### **a. Tugas Pokok**

Kantor syahbandar adalah unit pelaksanaan teknis dilingkungan kementerian Perhubungan laut di Pelabuhan yang melaksanakan fungsi keselamatan dan ketertiban pelayaran serta pengawasan dan penegakan hukum pelayaran.

##### **b. Fungsi**

Kantor Kesyahbandarn utama Belawan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pemeriksaan, pengujian, sertifikasi kelaiklautan kapal sesuai dengan kewenangannya.
2. Pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut yang meliputi lalu lintas kapal, penumpang, barang, hewan, kontainer, dan pemantauan pelaksanaan tarif.
3. Pengawasan kegiatan penunjang angkutan laut dan pembinaan tenaga kerjabongkar muat.
4. Penilikan terhadap pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal dan pemberian Surat Izin Berlayar.
5. Pelaksanaan tindakan pencegahan dan penanggulangan pencemaran serta pemadaman kebakaran di perairan pelabuhan dan bandar.
6. Pelaksanaan pengamanan, penertiban, penegakan peraturan di bidang pelayarandan tindak pidana pelayaran di perairan pelabuhan dan perairan bandar guna menjamin kelancaran operasional pelabuhan.

7. Pengawasan kelaikan dan keselamatan fasilitas dan peralatan pelabuhan, alurpelayaran dan kolam pelabuhan, serta pengawasan pembangunan fasilitas pelabuhan dan penilaian kinerja operasional pelabuhan.
8. Pelaksanaan pemeriksaan nautis, teknis, radio, peralatan pencegahan pencemaran, pembangunan dan perombakan kapal serta verifikasi manajemen keselamatankapal dan penerbitan sertifikasi, surat kebangsaan dan hipotek kapal.
9. Pelaksanaan pengukuran dan status hukum kapal, surat kebangsaan kapal danhipotek kapal serta pengurusan dokumen pelaut, penyijilan awak kapal danperjanjian kerja laut.

#### **4.1.3. Visi dan Misi Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan**

##### **Visi:**

Terwujudnya tingkat kualitas penyedia dan pelayanan jasa kepelabuhananyang handal guna memberikan kepuasan kepada pengguna jasa angkutan laut dalamrangka mendukung pertumbuhan perekonomian nasional dan regional.

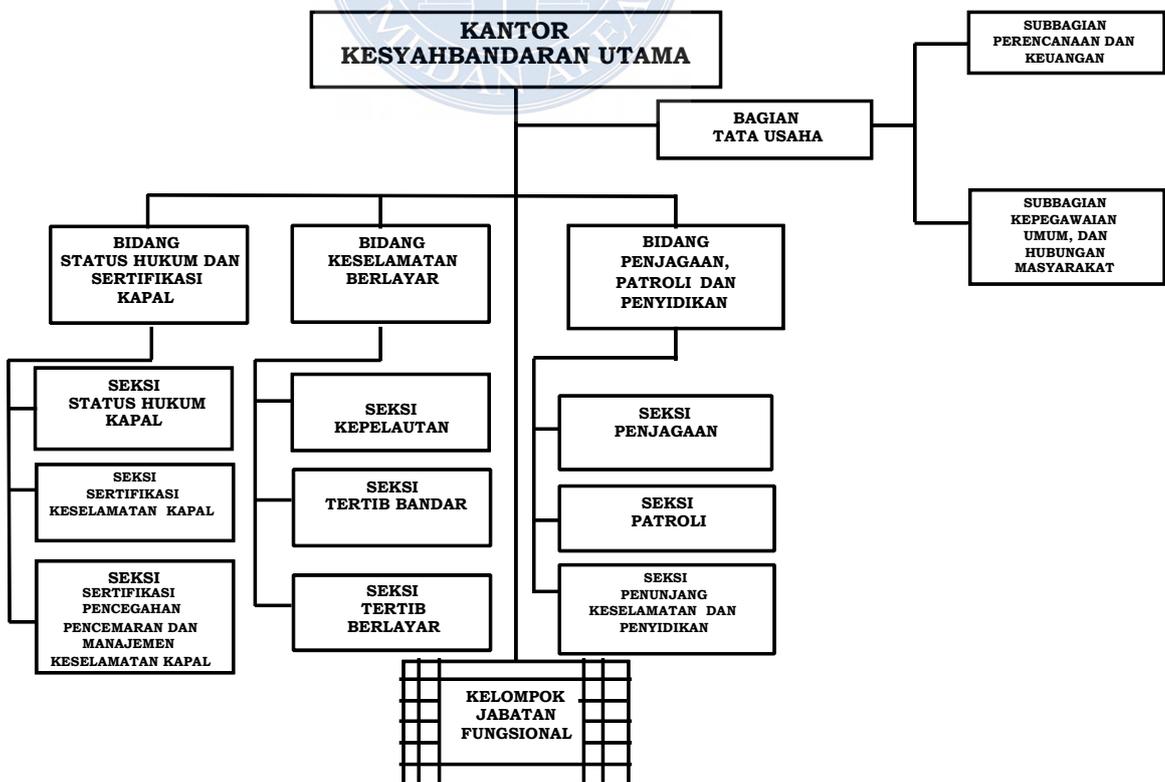
##### **Misi:**

Melaksanakan kebijakan sub sektor perhubungan laut untuk mengatur, mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayanan di pelabuhan secara terpadu dan terkoordinir guna tercapainya kelancaran dan keselamatan lalu lintas kapal, penumpang, barang dan hewan.

#### 4.1.4. Struktur Organisasi

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbedamenurut kegiatan usahanya. Struktur organisasi merupakan faktor yang memegangperanan penting sebagai petunjuk dalam pembagian tugas dan tanggung jawab dari tiap bagian, serta diperlukan pula untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dari tiap bagian. Selain itu struktur organisasi dapat berfungsi sebagai upaya untuk mencapai lancarnya kegiatan perusahaan.

Kantor kesyahbandaran utama Belawan saat ini berada di bawahkepemimpinan Bapak Roesman Hoesin. Untuk melihat susunan, fungsi departemenatau posisi pegawai dalam organisasi, serta bagaimana hubungan antara satu samalain, maka dapat dilihat pada Gambar IV.1 tentang Struktur Organisasi KantorAdministrator Pelabuhan utama Belawan berikut ini



Gambar 4.1. Struktur Organisaiss

#### **4.1.5. Tugas Masing-masing Bagian**

##### **1. Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, suratmenyurat dan kearsipan, rumah tangga, hubungan masyarakat, keuangan dan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) serta penyusunan statistik dan laporan.

##### **2. Subbagian Umu**

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat dan kearsipan, rumah tangga, hubungan masyarakat, serta penyusunan statistik dan laporan.

##### **3. Subbagian Kepegawaian dan Keuangan**

Subbagian Kepegawaian dan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, dan keuangan, pembukuan, administrasi Penerimaan Negara Bukan Pajak.

##### **4. Bidang Lalu Lintas Angkutan Laut dan Kepelabuhan**

Bidang Lalu Lintas Angkutan Laut dan Kepelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan kelancaran lalu lintas dan angkutan laut dan kegiatan penunjang angkutan laut, pembinaan tenaga kerja bongkar muat dan pemantauan pelaksanaan tarif serta penilikan kelaikan fasilitas dan pelayanan jasa pelabuhan.

##### **5. Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut**

Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengoperasian kapal berbendera nasional dan asing dengan trayek berjadwal tetap dan teratur (*liner*), trayek tidak

berjadwal tetap dan tidak teratur (*trampet*), kegiatan keagenan dan perwakilan kapal asing, dispensasi syarat bendera serta pemantauan pelaksanaan tarif.

#### **6. Seksi Penunjang Angkutan Laut dan Tenaga Kerja Bongkar Muat**

Seksi Penunjang Angkutan Laut dan Tenaga Kerja Bongkar Muat mempunyai tugas melakukan penilikan terhadap kelancaran lalu lintas barang, hewan, penumpang, dan kegiatan operasional penunjang angkutan laut, pembinaan tenaga kerja bongkar muat serta pemantauan pelaksanaan tarif.

#### **7. Seksi Pengawasan Fasilitas dan Pelayanan Pelabuhan**

Seksi Pengawasan Fasilitas dan Pelayanan Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pengawasan kelaikan dan keselamatan fasilitas dan peralatan pelabuhan, jalur pelayaran, kolam pelabuhan, pelayanan jasa dan operasional pelabuhan serta pengawasan pelaksanaan pembangunan fasilitas pelabuhan dan kinerja operasional pelabuhan.

#### **8. Bidang Penjagaan dan Penyelamatan**

Bidang Penjagaan dan Penyelamatan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan tertib bandar, tertib berlayar, dan pemberian Surat Ijin Berlayar, pengurusan kecelakaan kapal dan bantuan SAR laut, penanggulangan pencemaran dan penanganan kerangka kapal, kegiatan salvage dan pekerjaan bawah air, serta pengamanan, penertiban dan penegakan peraturan di bidang pelayaran, penyidikan tindak pidana pelayaran di pelabuhan dan perairan bandar.

#### **9. Seksi Kesyahbandaran**

Seksi Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal dan pemberian Surat Ijin

Berlayar, pengawasan kapal asing dan bongkar muat barang berbahaya, serta pengusutan kecelakaan kapal.

#### **10. Seksi Penyelamatan**

Seksi Penyelamatan mempunyai tugas melakukan pemberian bantuan SAR laut dan penanggulangan pencemaran dan penanganan kerangka kapal serta kegiatan salvage dan pekerjaan bawah air.

#### **11. Seksi Pengamatan dan Penertiban**

Seksi Pengamatan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamanan, penertiban dan penegakan peraturan di bidang pelayaran serta penyidikan tindak pidana pelayaran di pelabuhan dan perairan bandar.

#### **12. Bidang Kelaiklautan Kapal**

Bidang Kelaiklautan Kapal mempunyai tugas melakukan pemeriksaan keselamatan kapal, pengukuran dan status hukum kapal, bangunan kapal dan pencegahan pencemaran serta kepelautan.

#### **13. Seksi Keselamatan Kapal**

Seksi Keselamatan Kapal mempunyai tugas melakukan pemeriksaan nautis, teknis, radio dan perlengkapan kapal, pembangunan dan perombakan kapal, peralatan pencegahan pencemaran dan manajemen keselamatan kapal serta penyiapan penerbitan sertifikasi keselamatan kapal.

#### **14. Seksi Pengukuran dan Status Hukum Kapal**

Seksi Pengukuran dan Status Hukum Kapal mempunyai tugas melakukan pengukuran, pendaftaran dan balik nama kapal serta pemberian surat kebangsaan kapal dan hipotek kapal.

## 15. Seksi Kepelautan

Seksi Kepelautan mempunyai tugas melakukan pengurusan dokumen pelaut, perjanjian kerja laut dan penyijilan

### 4.1.6. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diuraikan disini adalah meliputi umur, lama bekerja, jabatan dan pangkat atau golongan. Penyajian data karakteristik responden bertujuan untuk mengenal ciri-ciri khusus yang dimiliki responden sehingga memudahkan peneliti untuk mengadakan analisis. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

**Tabel 4.1. Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26-30 Tahun	11	18.3	18.3	18.3
31-40 Tahun	30	50.0	50.0	68.3
41-50 Tahun	14	23.3	23.3	91.7
>51 Tahun	5	8.3	8.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur responden dimana yang berumur antara 26-30 tahun sebanyak 11 orang (18,3%), umur 31-40 sebanyak 30 orang (50,0%), umur 41-50 tahun sebanyak 14 orang (23,3%) dan umur 51 tahun keatas sebanyak 5 orang (8,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Personil KPLP berumur 31-40 tahun sebanyak 30 orang (50,0%) dan minoritas berumur 51 tahun keatas sebanyak 5 orang (8,3%).

**Tabel 4.2. Masa Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <4 Tahun	6	10.0	10.0	10.0
5-9 Tahun	9	15.0	15.0	25.0
10-14 Tahun	29	48.3	48.3	73.3
>15 Tahun	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015

Hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan masa kerja responden dimana masa kerja <4 tahun sebanyak 6 orang (10,0%), masa kerja 5-9 tahun sebanyak 9 orang (15,0%), masa kerja 10-14 tahun sebanyak 29 orang (48,3%), dan masa kerja >15 tahun sebanyak 16 orang (26,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Personil KPLP masa kerja 10-14 tahun sebanyak 29 orang (48,3%) dan minoritas masa kerja <4 tahun sebanyak 6 orang (10,0%).

**Tabel 4.3. Jabatan/ Unit Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lalu Lintas angkutan laut dan Kepelabuhan	16	26.7	27.1	27.1
Penjagaan dan Penyelamatan	30	50.0	50.8	78.0
Kelaiklautan dan Kapal	14	23.7	22.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015

Hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari jabatan atau unit kerja personil KPLP di Kesyahbandaran Utama Belawan dimana bidang lintas angkutan Laut dan Kepelabuhan sebanyak 16 responden (26,7%), Penjagaan dan Penyelamatan sebanyak 30 orang (50,0%), dan Kelaiklautan dan kapal

sebanyak 14 orang (23,7%). Hal ini menyatakan bahwa mayoritas Personil KPLP unit kerja dibidang Penjagaan dan Penyelamatan sebanyak 30 responden (50,0%).

**Tabel 4.4. Pangkat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IIIa-IIIId	41	68.3	68.3	68.3
	IVa-IVd	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas, menunjukkan bahwa Personil KPLP yang berada di Kesyahbandaran Utama Belawan dengan pangkat atau golongan IIIa-IIIId sebanyak 41 orang (68,3%), pangkat/golongan IVa-IVd sebanyak 19 orang (31,7%). Hal ini menunjukkan bahwa paling banyak personil KPLPL yang berpangkat/golongan IIIa-IIIId.

#### **4.1.7. Pendidikan dan Pelatihan**

Untuk mengukur variabel Pendidikan dan Pelatihan digunakan 15 pertanyaan yang diperoleh dari indikator-indikator yang telah ditentukan. Pada setiap pertanyaan diberikan 5 alternatif jawaban, dan kepada responden diminta untuk memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban tersebut. Berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang diberikan yang berisi pertanyaan variabel maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Pendidikan dan Pelatihan yang diberikan Kepada Personil KPLP Kesyahbandaran Utama Belawan berguna Untuk Meningkatkan Kompetensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	9	15.0	15.0	15.0
Setuju	35	58.3	58.3	73.3
Sangat Setuju	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Pendidikan dan Pelatihan yang diberikan Kepada Personil KPLP Kesyahbandaran Utama Belawan berguna Untuk Meningkatkan Kompetensi, dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 9 orang (15,0%) menyatakan kurang setuju, 35 responden (58,3%) menyatakan setuju, dan 16 orang (26,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Pendidikan dan Pelatihan yang diberikan Kepada Personil KPLP Kesyahbandaran Utama Belawan berguna Untuk Meningkatkan Kompetensi.

**Tabel 4.6 Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dalam Menjalankan Tugas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	8.3	8.3	8.3
Setuju	29	48.3	48.3	56.7
Sangat Setuju	26	43.3	43.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Hasil penelitian dari tabel di atas Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dalam Menjalankan Tugas, dapat dilihat bahwa

60responden, dimana 9 orang (15,0%) menyatakan kurang setuju, 35 responden (58,3%) menyatakan setuju, dan 16 orang (26,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Pendidikan dan Pelatihan yang diberikan Kepada Personil KPLP Kesyahbandaran Utama Belawan berguna Untuk Meningkatkan Kompetensi.

**Tabel 4.7**  
**Pendidikan dan Pelatihan yang Diadakan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsi Pekerjaan Saya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	10	16.7	16.7	16.7
Setuju	37	61.7	61.7	78.3
Sangat Setuju	13	21.7	21.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Pendidikan dan Pelatihan yang Diadakan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsi Pekerjaan Saya, dapat dilihat bahwa 60responden, dimana 10 orang (16,7%) menyatakan kurang setuju, 37 responden (61,7%) menyatakan setuju, dan 13 orang (21,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Pendidikan dan Pelatihan yang Diadakan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsi Pekerjaan Saya.

**Tabel 4.8**  
**Materi yang disampaikan baik berupa teori maupun praktek sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi dan instansi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	6	10.0	10.0	10.0
Setuju	41	68.3	68.3	78.3
Sangat Setuju	13	21.7	21.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Materi yang disampaikan baik berupa teori maupun praktek sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi dan instansi, dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 6 orang (10,0%) menyatakan kurang setuju, 41 responden (68,3%) menyatakan setuju, dan 13 orang (21,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Materi yang disampaikan baik berupa teori maupun praktek sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi dan instansi.

**Tabel 4.9**  
**Substansi Materi yang Diberikan didalam Pendidikan dan Pelatihan, Bermanfaat Bagi Peningkatan Kompetensi Personil dalam Bidang Tugasnya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	10	16.7	16.7	16.7
Setuju	42	70.0	70.0	86.7
Sangat Setuju	8	13.3	13.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Substansi Materi yang Diberikan didalam Pendidikan dan Pelatihan, Bermanfaat Bagi Peningkatan Kompetensi Personil dalam Bidang Tugasnya dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 10 orang

(10,0%) menyatakan kurang setuju, 42 responden (70,0%) menyatakan setuju, dan 8 orang (13,3%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Materi yang disampaikan baik berupa teori maupun praktek sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi dan instansi.

**Tabel 4.10**  
**Materi yang Disampaikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Mendukung**  
**Tugas Sehari-Hari Saya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	13	21.7	21.7	21.7
Setuju	39	65.0	65.0	86.7
Sangat Setuju	8	13,3	13,3	100
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Materi yang Disampaikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Mendukung Tugas Sehari-Hari Saya dapat dilihat bahwa 60responden, dimana 13 orang (21,7%) menyatakan kurang setuju, 39 responden (65,0%) menyatakan setuju, dan 8 orang (13,3%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Materi yang Disampaikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Mendukung Tugas Sehari-Hari Saya.

**Tabel 4.11**  
**Materi yang diberikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Bermanfaat Bagi Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, Sikap dan Prilaku**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	10	16.7	16.7	16.7
Setuju	41	68.3	68.3	85.0
Sangat Setuju	9	15.0	15.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Materi yang diberikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Bermanfaat Bagi Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, Sikap dan Prilaku dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 10 orang (16,7%) menyatakan kurang setuju, 41 responden (68,3%) menyatakan setuju, dan 9 orang (15,0%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa atas Materi yang diberikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Bermanfaat Bagi Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, Sikap dan Prilaku.

**Tabel 4.12**  
**Metode Penyampaian yang Diberikan Saat Pendidikan dan Pelatihan Sangat Menarik Sehingga Mudah Mengingatnya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	10	16.7	16.7	16.7
Setuju	37	61.7	61.7	78.3
Sangat Setuju	13	21.7	21.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Metode Penyampaian yang Diberikan Saat Pendidikan dan Pelatihan Sangat Menarik Sehingga Mudah Mengingatnya

dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 10 orang (16,7%) menyatakan kurang setuju, 37 responden (61,7%) menyatakan setuju, dan 13 orang (21,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa atas Materi yang diberikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Bermanfaat Bagi Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, Sikap dan Prilaku.

**Tabel 4.13**  
**Metode Pendidikan dan Pelatihan yang digunakan Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Pesertanya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	6.7	6.7	6.7
Setuju	47	78.3	78.3	85.0
Sangat Setuju	9	15.0	15.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Metode Pendidikan dan Pelatihan yang digunakan Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Pesertanya dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 4 orang (6,7%) menyatakan kurang setuju, 47 responden (78,3%) menyatakan setuju, dan 9 orang (15,0%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Metode Pendidikan dan Pelatihan yang digunakan Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Pesertanya.

**Tabel 4.15**  
**Sarana dan Prasarana yang Digunakan Saat Pendidikan dan Pelatihan**  
**Cukup Baik dan dapat Mendukung Kelancaran Kegiatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	8.3	8.3	8.3
Setuju	52	86.7	86.7	95.0
Sangat Setuju	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah,*

Hasil penelitian dari tabel di atas Sarana dan Prasarana yang Digunakan Saat Pendidikan dan Pelatihan Cukup Baik dan dapat Mendukung Kelancaran Kegiatan dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 5 orang (8,3%) menyatakan kurang setuju, 52 responden (86,7%) menyatakan setuju, dan 3 orang (5,0%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Sarana dan Prasarana yang Digunakan Saat Pendidikan dan Pelatihan Cukup Baik dan dapat Mendukung Kelancaran Kegiatan.

**Tabel 4.16**  
**Instruktur Selalu Memotivasi untuk dapat Mempraktikan Subjek yang**  
**Telah diajarkan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	11	18.3	18.3	18.3
Setuju	45	75.0	75.0	93.3
Sangat Setuju	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Instruktur Selalu Memotivasi untuk dapat Mempraktikan Subjek Yang Telah Diajarkan dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 11 orang (18,3%) menyatakan kurang setuju, 45 responden

(75,0%) menyatakan setuju, dan 4 orang (6,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Instruktur Selalu Memotivasi untuk dapat Mempraktikan Subjek yang Telah Diajarkan.

**Tabel 4.17**  
**Pelatih atau Instruktur Menggunakan Media Yang Tersedia dengan Baik dan Lancar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	11	18.3	18.3	18.3
Setuju	45	75.0	75.0	93.3
Sangat Setuju	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di Pelatih atau Instruktur Menggunakan Media Yang Tersedia dengan Baik dan Lancar dapat dilihat bahwa 60responden, dimana 11 orang (18,3%) menyatakan kurang setuju, 45 responden (75,0%) menyatakan setuju, dan 4 orang (6,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Pelatih atau Instruktur Menggunakan Media Yang Tersedia dengan Baik dan Lancar.

**Tabel 4.18**  
**Pelatih atau Instruktur Selalu Bersikap Disiflin Terhadap Peserta**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	13	21.7	21.7	21.7
Setuju	43	71.7	71.7	93.3
Sangat Setuju	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di Pelatih atau Instruktur Selalu Bersikap

Disiflin Terhadap Pesertadapat dilihat bahwa 60responden, dimana 13 orang (21,7%) menyatakan kurang setuju, 43 responden (71,7%) menyatakan setuju, dan 4 orang (6,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Pelatih atau Instruktur Menggunakan Media Yang Tersedia dengan Baik dan Lancar.

**Tabel 4.19**  
**Pihak Panitia Selalu Melaksanakan Evaluasi Setelah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Selesai**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	5.0	5.0	5.0
Setuju	50	83.3	83.3	88.3
Sangat Setuju	7	11.7	11.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Pihak Panitia Selalu Melaksanakan Evaluasi Setelah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Selesai dapat dilihat bahwa 60responden, dimana 3 orang (5,0%) menyatakan kurang setuju, 50 responden (83,3%) menyatakan setuju, dan 7 orang (11,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Pihak Panitia Selalu Melaksanakan Evaluasi Setelah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Selesai.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Evaluasi Bersifat Objektif dan Transparan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	7	11.7	11.7	11.7
Setuju	44	73.3	73.3	85.0
Sangat Setuju	9	15.0	15.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas Hasil Evaluasi Bersifat Objektif dan Transparan bahwa 60 responden, dimana 7 orang (11,7%) menyatakan kurang setuju, 44 responden (73,3%) menyatakan setuju, dan 9 orang (15,0%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Hasil Evaluasi Bersifat Objektif dan Transparan.

#### 4.1.8 Kompetensi Personil KPLP

Untuk mengukur variabel semangat kerja, digunakan 15 pertanyaan yang diperoleh dari indikator – indikator yang telah ditentukan. Pada setiap pertanyaan diberikan 5 alternatif jawaban, dan kepada responden diminta untuk memilih salah satu dari kelima alternative jawaban tersebut. Berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang diberikan yang berisi pertanyaan variabel Y ( Kompetensi) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bermanfaat Bagi Meningkatkan Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	10	16.7	16.7	16.7
Setuju	37	61.7	61.7	78.3
Sangat Setuju	13	21.7	21.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil KPLP dengan Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bermanfaat Bagi Meningkatkan Pengetahuan dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 10 orang (16,7%) menyatakan kurang setuju, 37 responden (61,7%) menyatakan setuju, dan 13 orang (21,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas

responden menyatakan dengan Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bermanfaat Bagi Meningkatkan Pengetahuan.

**Tabel 4.22**  
**Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat Memahami Kedudukan dan Fungsi Organisasi/Instansi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	6	10.0	10.0	10.0
Setuju	41	68.3	68.3	78.3
Sangat Setuju	13	21.7	21.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil KPLP dengan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat Memahami Kedudukan dan Fungsi Organisasi/Instansi dapat dilihat bahwa 60responden, dimana 6 orang (10,0%) menyatakan kurang setuju, 41 responden (68,3%) menyatakan setuju, dan 13 orang (21,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan dengan dengan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat Memahami Kedudukan dan Fungsi Organisasi/Instansi.

**Tabel 4.23**  
**Mengikuti Pendidikan Dan Pelatihan Dapat Membantu Dalam Penguasaan Tugas Pada Instansi Masing-Masing**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	10	16.7	16.7	16.7
Setuju	42	70.0	70.0	86.7
Sangat Setuju	8	13.3	13.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil KPLP

dengan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat Memahami Kedudukan dan Fungsi Organisasi/Instansi dapat dilihat bahwa 60 responden, dimana 6 orang (10,0%) menyatakan kurang setuju, 41 responden (68,3%) menyatakan setuju, dan 13 orang (21,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan dengan dengan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat Memahami Kedudukan dan Fungsi Organisasi/Instansi.

**Tabel 4.24**  
**Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat Menambah dan Memahami**  
**Bagaimana Operasionalisasi Tugas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	14	23,3	23,3	23,3
Setuju	39	65.0	65.0	86.7
Sangat Setuju	7	11.7	11.7	98.3
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil KPLP dengan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat Menambah dan Memahami Bagaimana Operasionalisasi Tugas bahwa 60 responden, dimana 14 orang (23,3%) menyatakan kurang setuju, 39 responden (65,0%) menyatakan setuju, dan 7 orang (11,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan dengan dengan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat Menambah dan Memahami Bagaimana Operasionalisasi Tugas.

**Tabel 4.25**  
**Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Dapat Membantu Meningkatkan**  
**Keterampilan, Guna Mendukung Tugas-Tugas Pada Instansi**  
**Masing-Masing**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	10	16.7	16.7	16.7
	Setuju	41	68.3	68.3	85.0
	Sangat Setuju	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil KPLP dengan Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Dapat Membantu Meningkatkan Keterampilan, Guna Mendukung Tugas-Tugas Pada Instansi Masing-Masing bahwa dari 60 responden, dimana 10 orang (16,7%) menyatakan kurang setuju, 41 responden (68,3%) menyatakan setuju, dan 9 orang (15,0%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan dengan Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Dapat Membantu Meningkatkan Keterampilan, Guna Mendukung Tugas-Tugas Pada Instansi Masing-Masing.

**Tabel 4.26**  
**Mampu Berkomunikasi dan Memberikan Informasi yang Berkaitan dengan**  
**Tugas yang Dilaksanakan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	10.0	10.0	10.0
	Setuju	51	85.0	85.0	95.0
	Sangat Setuju	3	5.0	5.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil

KPLPMampu Berkomunikasi dan Memberikan Informasi yang Berkaitan dengan Tugas yang dilaksanakan bahwa dari 60 responden, dimana 6 orang (10,0%) menyatakan kurang setuju, 51 responden (85,0%) menyatakan setuju, dan 3 orang (5,0%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan Personil KPLPMampu Berkomunikasi dan Memberikan Informasi yang Berkaitan dengan Tugas yang dilaksanakan.

**Tabel 4.27**  
**Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat Memotivasi Dalam Menjalankan Tugas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	11	18.3	18.3	18.3
Setuju	45	75.0	75.0	93.3
Sangat Setuju	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil KPLP dengan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Dapat Memotivasi Dalam Menjalankan Tugas bahwa dari 60 responden, dimana 11 orang (18,3%) menyatakan kurang setuju, 45 responden (75,0%) menyatakan setuju, dan 4 orang (6,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan dengan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Dapat Memotivasi Dalam Menjalankan Tugas.

**Tabel 4.28**  
**Memahami dan Mampu Melakukan Tugas Sesuai dengan SOP yang Berlaku**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	11	18.3	18.3	18.3
Setuju	45	75.0	75.0	93.3
Sangat Setuju	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil KPLP Memahami dan Mampu Melakukan Tugas Sesuai dengan SOP yang Berlakubahwa dari 60 responden, dimana 11 orang (18,3%) menyatakan kurang setuju, 45 responden (75,0%) menyatakan setuju, dan 4 orang (6,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan dengan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Dapat Memotivasi Dalam Menjalankan Tugas.

**Tabel 4.29**  
**Memahami Hal-Hal Terkait Tugas, Pokok dan Fungsi (Diantaranya Struktur Organisasi, Fungsi, Program, dan Kegiatan Instansi)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	13	21.7	21.7	21.7
Setuju	43	71.7	71.7	93.3
Sangat Setuju	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil KPLP Memahami Hal-Hal Terkait Tugas, Pokok dan Fungsi (Diantaranya Struktur Organisasi, Fungsi, Program, dan Kegiatan Instansi) bahwa dari 60 responden,

dimana 13 orang (21,7%) menyatakan kurang setuju, 43 responden (71,7%) menyatakan setuju, dan 4 orang (6,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan Memahami Hal-Hal Terkait Tugas, Pokok dan Fungsi (Diantaranya Struktur Organisasi, Fungsi, Program, dan Kegiatan Instansi).

**Tabel 4.30**  
**Memiliki Semangat yang Kuat dalam Berkopetisi untuk Mencapai Hasil yang Baik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	5.0	5.0	5.0
Setuju	50	83.3	83.3	88.3
Sangat Setuju	7	11.7	11.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Hasil penelitian dari tabel di atas mengenai kompetensi Personil KPLP Memiliki Semangat yang Kuat dalam Berkopetisi untuk Mencapai Hasil yang Baik, bahwa dari 60 responden, dimana 3 orang (5,0%) menyatakan kurang setuju, 50 responden (83,3%) menyatakan setuju, dan 7 orang (11,7%) menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mayoritas responden menyatakan Memahami Memiliki Semangat yang Kuat dalam Berkopetisi untuk Mencapai Hasil yang Baik.

#### **4.1.9. Klasifikasi Data**

Setelah keseluruhan dari data yang dibutuhkan didapat dan telah diuraikan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pembahasan terhadap data tersebut, interpretasi data secara keseluruhan untuk masing-masing variabel penelitian

dapat dilakukan setelah terlebih dahulu melakukan klasifikasi terhadap data tersebut, yaitu berdasarkan nilai-nilai jawaban responden.

Adapun kategori yang digunakan untuk pengklasifikasian tersebut adalah :

- a. Untuk jawaban alternatif Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Untuk jawaban alternatif setuju diberi skor 4
- c. Untuk jawaban alternatif Kurang Setuju diberi skor 3
- d. Untuk jawaban alternatif Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Untuk jawaban alternatif sangat tidak setuju diberi skor 1

Untuk menentukan kategori jawaban responden dari masing-masing variabel apakah tergolong tertinggi, tinggi, sedang, rendah, terendah maka terlebih dahulu ditetapkan kelas intervalnya. Berdasarkan alternatif jawaban dari masing-masing responden, ditentukan kelas intervalnya yaitu sebagai berikut :

*Interval =  $\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}$*

*Banyak Bilangan*

Interval =  $\frac{5-1}{1} = 0,80$

1

Dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel yaitu:

4,21-5,00 : termasuk kategori sangat tinggi

3,41-4,20 : termasuk kategori tinggi

2,61-3,40 : termasuk kategori sedang

1,81-2,60 : termasuk kategori rendah

1,00-1,80 : termasuk kategori sangat rendah

Untuk menentukan jawaban responden tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka jumlah jawaban responden akan ditentukan

rata-ratanya dengan membagi jumlah pertanyaan. Dan hasil pembagian tersebut akan dapat diketahui jawaban responden termasuk kategori yang mana.

Berikut ini disajikan data-data jawaban responden terhadap variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.31**  
**Keterangan Hasil Pendidikan dan Pelatihan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	7	11.7	11.7	11.7
Tinggi	53	88.3	88.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan klasifikasi jawaban responden untuk variable X (Pendidikan dan Pelatihan), dimana 7 responden (11,7%) menyatakan sedang, dan 53 responden (88,3%) menyatakan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan dan Pelatihan Personil KPLP di Kesyahbandaran utana belawan pada kategori tinggi.

**Tabel 4.32**  
**Keterangan Hasil Kompetensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	1	1.7	1.7	1.7
Tinggi	59	98.3	98.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian yang diolah, 2015*

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan klasifikasi jawaban responden untuk variable Y (Kompetensi) dimana 1 responden (1,7%) menyatakan sedang dan 59 responden (98,3%) menyatakan tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa kompetensi personil KPLP di Kesyahbandaran Utama Belawan pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa kompetensi Personil KPLP terlihat pada jawaban mayoritas yang diberikan oleh responden

#### **4.1.10. Analisis Korelasi Rank Spearman Variabel Pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Personil KPLP**

Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* yang diperoleh, dapat dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pendidikan dan Pelatihan dengan variabel kompetensi Personil KPLP. Dengan mengetahui ada tidaknya hubungan tersebut, maka kita akan dapat mengetahui bagaimana hubungan itu, apakah hubungan dimaksud memiliki sifat yang positif atau negatif, serta kuat lemahnya hubungan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Personil KPLP yang dilakukan pada Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan. Dalam Melakukan analisis, penulis menggunakan perhitungan dengan teknik korelasi yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman*.

Menurut Sugiono (2006:183), pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi sebagai berikut:

**Tabel 33 Pedoman Untuk Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Setelah dilakukan pengolahan data dengan Program SPSS, diperoleh angka koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.921

**Tabel 4.34 Korelasi Rank Spearman(Spearman's rho)  
Correlations**

			Keterangan Hasil Pendidikan dan Pelatihan	Keterangan Hasil Kompetensi
Spearman's rho	Keterangan Hasil Pendidikan dan Pelatihan	Correlation Coefficient	1	.921**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	60	60
	Keterangan Hasil Kompetensi	Correlation Coefficient	.921**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data yang diolah Melalui Output SPSS Versi 16 for Windows*

Tabel korelasi menunjukkan hubungan dua variabel, arah hubungan, dan berapa besar hubungan tersebut. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel, dapat dilakukan dengan hipotesis operasional sebagai berikut:

$H_0$ :  $\rho = 0$ , Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Personil KPLP.

$H_0$ :  $\rho \neq 0$ , Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Personil KPLP.

Dengan ketentuan taraf nyata atau probabilitas atau nilai  $\text{sig} < ,005$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa hubungan kedua variabel signifikan, dan jika taraf nyata atau probabilitas atau nilai  $\text{sig} > ,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel, dapat kita lihat bahwa pada angka  $\text{sig}$  (2 tailed) adalah  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya

terdapat hubungan linear yang sangat nyata/signifikan antara Pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Personil KPLP. Hubungan antara pendidikan dan pelatihan dengan kompetensi Personil KPLP didapat +0.921, yang menunjukkan arah korelasi positif atau hubungan yang sangat kuat, artinya pendidikan dan pelatihan menjadikan kompetensi Personil KPLP di Kesyahbandaran Utama Belawan. Sementara itu, besar korelasi tersebut apabila dikonsultasikan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi berarti, Pendidikan dan Pelatihan berkorelasi sangat kuat dengan Kompetensi Personil KPLP.

#### 4.1.11. Analisis Koefisien Determinasi (Kontribusi) Variabel Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Personil KPLP

Untuk menjawab pertanyaan kedua pada permasalahan, yaitu untuk mengetahui besarnya kontribusi Pendidikan dan Pelatihan terhadap kompetensi Personil KPLP, dilakukan dengan perhitungan koefisien determinasi,  $KD=r^2 \times 100$ , dengan nilai R Square ( $R^2$ )=0,848, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.35. Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.921 <sup>a</sup>	.848	.846	1.319	.848	324.114	1	58	.000

a. Predictors: (Constant), Total hasil Kuesioner Kompetensi

*Sumber: Data yang diolah Melalui Output SPSS Versi 16 for Windows*

Maka presentase kontribusi yang diperoleh adalah  $KD=0,848 \times 100=84,8\%$ , hal ini berarti bahwa variabel Pendidikan dan Pelatihan dapat menjelaskan 84,8

Kompetensi Personil KPLP, sedangkan 15,2% Kompetensi persononil KPLP dijelaskan oleh variebl lain yang tidak dimaksukkan dalam persamaan regresi.

Selanjutnya, guna mengetahui signifikansi dari pengaruh varibel teriket, selain dengan melihat angka signifikansinya, maka dapat dilakukan uji t, yaitu signifikansi koefisien korelasi sederhana. Uji t dilakuakn karena penulis menggunakan teknik analisa data dengan korelasi *Product Moment* untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kedua, yaitu mengetahui kontribusi variabel X terhadap Y. Uji ini bisa dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan toleransi *error* 0,05, dimana jika nilai t hitung > dari t tabel, maka hubungan kedua variabel signifikan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan Program SPSS, diperoleh nilai seperti tertera pada tabel berikut :

**Tabel 4.36. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.874	2.917		1.328	.189
Total hasil Kuesioner Kompetensi	1.321	.073	.921	18.003	.000

a. Dependent Variable: Total Hasil Kuesioner Pendidikan dan Pelatihan

*Sumber: Data yang diolah Melalui Outpu SPSS Versi 16 for Windows*

Berdasarkan uji t, ditemukan nilai signifikansin sebesar 0,000, karena nilai signifikasnin lebih kecil dari 0,005, hal ini menunjukkan bahwa varibel X memiliki hubungan yang signifikan terhadap varibel Y. Selanjutnya, angka t hitung 18,003 angka t tabel 2.002 untuk n=60 (df=58), atau t hitung > t tabel

artinya hubungan variabel pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi personil KPLP di kesyahbandaran utama belawan signifikan.

#### **4.2. Pembahasan**

Berdasarkan nilai signifikansi dapat kita lihat bahwa pada angka sig (2 tailed) adalah  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan linear yang sangat nyata/signifikan antara Pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Personil KPLP. Hal ini menurut keterangan dari Bapak Kasubbag TU mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan sesuai dengan bidang tugas, dimana dalam hal ini personil KPLP tidak merasakan kesulitan atau dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Selain itu minat atau motivasi personil KPLP sangat tinggi dalam mengikuti diklat.

Hubungan Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kompetensi Personil KPLP pada Kesyahbandaran Utama Belawan berkorelasi sangat kuat. Upaya yang dapat dilakukan dalam memberikan pembinaan berupa pendidikan dan pelatihan kepada Personil KPLP untuk meningkatkan kompetensi Personil KPLP yang didasarkan pada kebutuhan personil untuk menjalankan visi dan misi KPLP. Pendidikan dan pelatihan memberikan berhubungan positif dengan kompetensi Personil KPLP dan memotivasi personil bahwa pentingnya tanggung jawab terhadap tugas yang dijalankan..

Secara umum, Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan telah melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan dalam upaya meningkatkan pembinaan bagi Personil KPLP. Sehingga dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan kegiatan dapat tercapai sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam meningkatkan kompetensi personil sehingga setiap pelaksanaan kegiatan

tersebut memberikan hasil sesuai apa yang diharapkan. Sebagai pelayan angkutan laut nasional yang handal sebagai penggerak dan pendorong perekonomian nasional dan regional personil KPLP merupakan bagian yang sangat penting untuk diutamakan oleh Kesyahbandaran Utama Belawan mengingat Personil KPLP merupakan bagian dari pelaksanaan kelancaran jalannya pemerintah yang berhubungan dengan laut .

Pendidikan dan Pelatihan yang diberikan pada personil suatu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah untuk membekali Personil KPLP dengan ilmu pengetahuan serta kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Sehingga terwujudnya Personil yang berkopeten dan bermutu dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk mempermudah pelaksanaan tugas. Dengan demikian Personil KPLP menghasilkan kinerja yang baik dalam lingkungan organisasi, yang juga dapat meningkatkan kualitas kinerja dalam menjalankan tugasnya.

Pencapaian kompetensi Personil KPLP juga di dukung kemauan dari personil untuk mengikuti penyelenggaraan suatu pendidikan dan pelatihan atau disebut juga dengan diklat. Hal ini berhubungan erat dengan berhasilnya suatu penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan sehingga pegawai memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti suatu diklat baik diadakan dari Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan maupun diklat yang diadakan oleh instansi terkait lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan memiliki kontribusi terhadap kompetensi Personil KPLP, selain dengan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan

antara lain adalah :

1. Faktor Ketersediaan dan Perlengkapan kerja, yang dapat mempermudah dan memperlancar Personil KPLP dalam mengerjakan tugas.
2. Faktor motivasi, yaitu faktor pendorong yang membuat Personil KPLP lebih menarik untuk meningkatkan kinerja antara lain adanya insentif/tunjangan dan mutasi serta sikap pimpinan dalam memberikan panutan dan penghargaan terhadap prestasi kerja bawahannya dalam kaitanya dengan peningkatan kualitas kerja.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, yang telah dilakukan terhadap Variabel X yaitu Pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Personil KPLP atau Variabel, dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan melakukan analisa korelasi Rank Spearman, mencari koefisien determinasi serta melakukan kroscek data guna mempertajam kuantitatif maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan yang positif, sangat kuat dan signifikan antara Pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Personil KPLP di Kesyahbandaran Utama Belawan, ini berarti dengan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dapat meningkatkan Kompetensi Personil KPLP baik dari segi pengetahuan, keterampilan serta sikap dan prilakunya dalam menjalankan tugas.
2. Besarnya kontribusi Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kompetensi Personil KPLP di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan adalah 84,8% artinya bahwa variabel pendidikan dan Pelatihan dapat menjelaskan 84,4% Kompetensi Personil KPLP di Kesyahbandaran Utama Belawan sedangkan 115,6% kompetensi personil KPLP dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi. Yaitu antara ketersediaan sarana dan perlengkapan kerja, dan motivasi.
3. Bahwa setelah mengikuti pendidikan peserta diklat juga telah menerapkan pa yang diperoleh selama mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam pelaksanaan tugas-tugas. Hal ini terjadi karena setelah mengikuti Diklat terjadi peningkatan kompetensi baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, sikap

dan perilaku peserta Diklat yang secara umum telah menjadi lebih baik.

## **5.2. Saran**

Kesyahbandaran Utama Belawan memperhatikan pendidikan dan pelatihan yang diberikan seperti memilih peserta pelatihan yang benar-benar membutuhkan pendidikan dan pelatihan dan hendaknya lebih memperhatikan prestasi kerja dan disiplin dari setiap personilnya, terutama untuk ketepatan tugas Personil KPLP dan menekankan kepada setiap personil untuk dapat berinisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan serta lebih meningkatkan frekuensi dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan pegawai agar tercapai kompetensi personil KPLP lebih optimal.

